

Peningkatan Kemampuan Melompat Anak Melalui Permainan Lompat Tali pada Anak Kelompok B di TK Pertiwi 3 Karanganyar

Sumiyati^{1✉}

^{1✉}TK Pertiwi 3 Karanganyar, sumiyati638585@gmail.com, Orcid ID: [0000-0002-7448-6280](https://orcid.org/0000-0002-7448-6280)

Article Info

History Articles

Received:

Feb 2022

Accepted:

Mar 2022

Published:

Mar 2022

Abstract

Jumping is a locomotor movement that makes the body ejected into the air which causes the body to be out of contact with the ground or from the tool and for a moment causes a flying phase. The game of jumping rope is potentially used as a medium. The study aimed to find out the steps to increase children's jumping ability through a game of jumping rope in group B TK Pertiwi 3 Karanganyar. The subjects in this study were children aged 5-6 years at Pertiwi 3 Karanganyar Kindergarten. The total number of children is 15 children, consisting of 7 girls and 8 boys. data collection method in the form of observation sheets and documentation. Based on the empirical data obtained through this research, it shows that before the implementation of the pre-action, the increase was 46.67% with the Start of Development (MB) criteria. After the action was held in cycle I, it increased by 61.67% or with the criteria of Developing According to Expectations (BSH) but these results had not yet reached an indicator of success, namely 80%, for this reason, the researcher held an advanced cycle of cycle II which achieved 80.33% success or with Very Well Developed (BSB) criteria. Therefore, learning the ability to jump through rope jumping games in Group B TK Pertiwi 3 Karanganyar, Sambungmacan District, Sragen Regency was said to be successful and achieved indicators of success in research and the research was stopped.

Keywords:

Jumping, Skipping Rope Game, Kindergarten

How to cite:

Sumiyati, S. (2022). Peningkatan kemampuan melompat anak melalui permainan lompat tali pada anak kelompok B di TK Pertiwi 3 Karanganyar. *Didaktika*, 2(1), 103-111.

Info Artikel

Riwayat Artikel

Dikirim:

Feb 2022

Diterima:

Mar 2022

Diterbitkan:

Mar 2022

Abstrak

Melompat adalah suatu gerak lokomotor yang membuat tubuh terlontar ke udara yang menyebabkan tubuh lepas kontak dari tanah atau dari alat dan sesaat menimbulkan fase melayang. Permainan lompat tali pada potensial digunakan sebagai medium. Tujuan penelitian untuk mengetahui langkah-langkah peningkatan kemampuan melompat anak melalui permainan lompat tali pada kelompok B TK Pertiwi 3 Karanganyar. Subyek pada penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi 3 Karanganyar. Jumlah anak keseluruhan adalah 15 anak, yang terdiri dari 7 anak perempuan dan 8 anak laki-laki. metode pengumpulan data yaitu berupa lembar observasi dan dokumtasi. Berdasarkan data empiris yang telah diperoleh melalui penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum diadakannya peningkatan dari sebelum diadakannya tindakan pra tindakan sebesar 46,67% dengan kriteria Mulai Berkembang (MB). Setelah diadakannya tindakan pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 61,67% atau dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) tetapi hal hasil tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yaitu sebesar 80% untuk itu peneliti mengadakan siklus I anjutan siklus II yang mencapai keberhasilan 80,33% atau dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Maka dari itu pembelajaran kemampuan melompat melalui permainan lompat tali pada Kelompok B TK Pertiwi 3 Karanganyar Kecamatan Sambungmacan Kabupaten Sragen dikatakan berhasil dan mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian dan penelitian dihentikan.

Kata Kunci:

Melompat, Permainan Lompat Tali, Taman Kanak-Kanak

Cara mengutip:

Sumiyati, S. (2022). Peningkatan kemampuan melompat anak melalui permainan lompat tali pada anak kelompok B di TK Pertiwi 3 Karanganyar. *Didaktika*, 2(1), 103-111.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah upaya pendidikan dalam memfasilitasi perkembangan dan belajar anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pengalaman dan stimulasi yang bersifat mengembangkan, terpadu, dan menyeluruh sehingga anak dapat tumbuh kembang secara sehat dan optimal sesuai dengan nilai dan norma yang ada (Arifudin, 2021). Dalam kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini menuliskan bahwa indikator pencapaian perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan mata, tangan, kaki kepala secara terkoordinasi dalam menirukan berbagai gerakan yang teratur, (misal: senam dan tarian), melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan permainan fisik dengan aturan (Suryana, 2016).

Menurut Piaget yang dikutip dalam Saputra dan Rudyanto (2005), perkembangan kognitif anak terbagi menjadi 4 tahapan yaitu, sensorimotor (0-2 tahun), praoperasional (2-7 tahun), operasional konkrit (7-11 tahun) dan operasional formal (11-6 tahun). Menurut Masrurroh (2019) guru memiliki peran penting dalam perkembangan fisik atau motorik anak yang dapat dilakukan melalui bermain. Sensitivitas anak dalam perkembangan fisik atau motorik dapat dikembangkan melalui bermain. Agar bisa tumbuh dan berkembang secara baik, anak memerlukan aktivitas fisik yang cukup dalam berbagai bentuk permainan yang bersifat memacu penggunaan otot-otot besar (Fitriani & Adawiyah, 2018).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas di kelompok B TK Pertiwi 3 Karanganyar Kecamatan Sambungmacan Kabupaten Sragen, kemampuan melompat anak khususnya pada capaian perkembangan keseimbangan, kekuatan, kelincahan, keberanian dan antusias anak pada kelompok B di TK Pertiwi 3 Karanganyar Kecamatan Sambungmacan Kabupaten Sragen, yang berjumlah 15 anak yang terdiri dari 7 perempuan dan 8 laki-laki masih rendah. Penyebab rendahnya kemampuan melompat anak diakibatkan dari adanya banyak faktor. Faktor tersebut antara lain karena anak tersebut kurang lincah dalam melakukan lompatan, anak masih kesulitan untuk melompat dari atas kursi, teknik melompat anak masih salah, anak masih ragu-ragu dalam melompat, anak masih dibantu oleh guru karena anak belum mampu mempertahankan tubuh setelah melakukan lompatan, kemampuan anak dalam melompat seharusnya sudah dikuasai sesuai dengan indikator dapat menggerakkan badan dan kaki dalam rangka melatih keseimbangan, kekuatan, kelincahan, keberanian dan antusias (Hasnaeni, 2021).

Kondisi halaman TK Pertiwi 3 Karanganyar Kecamatan Sambungmacan Kabupaten Sragen, yang luas belum optimal dimanfaatkan guru untuk melakukan aktivitas anak yang berkaitan dengan keseimbangan, kekuatan, kelincahan dan keberanian anak jarang diamati guru, mereka sering melakukan bermain sendiri diluar kelas. Media permainan lompat tali ini belum pernah digunakan oleh guru kelas dalam pembelajaran anak di kelompok B. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti akan mengupayakan perbaikan dalam hal kemampuan melompat anak kelompok B. Diharapkan dengan diterapkannya media ini, kemampuan melompat anak pada kelompok B akan meningkat.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, desain penelitian ini mengacu pada prosedur pelaksanaan penelitian terdiri dari beberapa tahapan yang terdapat dalam siklus-siklus kegiatan. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah model dari Kemmis dan Mc Taggart. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019 selama 6 bulan, yaitu pada bulan Januari sampai bulan Juni 2019. Subyek pada penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi 3 Karanganyar. Jumlah

anak keseluruhan adalah 15 anak, yang terdiri dari 7 anak perempuan dan 8 anak laki-laki. Setting atau tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah TK Pertiwi 3 Karanganyar Kecamatan Sambungmacan Kabupaten Sragen yang beralamat di Desa Karanganyar Kecamatan Sambungmacan.

Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas berlangsung mulai Februari sampai April di Semester Genap. Pada penelitian ini variabel bebasnya (x) kemampuan melompat anak sedangkan variabel terikatnya (y) adalah permainan lompat tali. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik analisis data checklist. Data observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan yang dilakukan yang berisi tentang kemampuan anak dalam melakukan lompat tali. Indikator yang digunakan adalah unsur komponen kemampuan melompat kecermatan, kekuatan keberanian, sosialisasi dan sportifitas anak dalam permainan lompat tali.

Tabel 1. Penilaian Kisi-kisi Kemampuan Melompat Anak

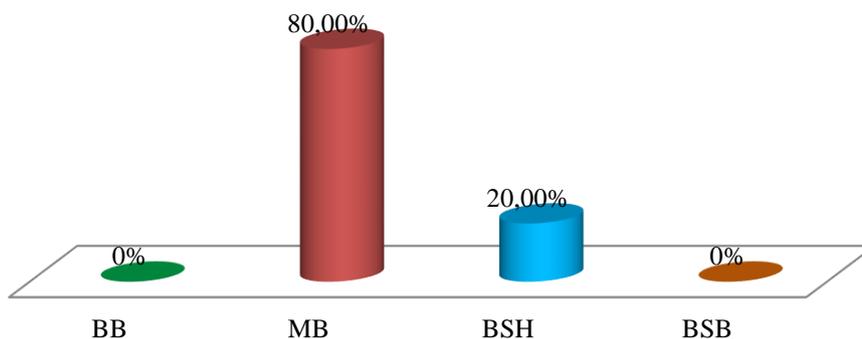
Variabel	Aspek-aspek Yang diamati	Indikator
Kemampuan Melompat	Kecermatan	Kemampuan anak untuk memperkirakan tinggi tali dan lompatan yang harus dilakukan akan sangat membantu keberhasilan anak melompat tali
	Kekuatan	Membentuk otot yang padat, fisik yang kuat dan sehat, serta mengembangkan kecerdasan kinestetik anak. Permainan yang dimainkan dengan lompatan – lompatan ini juga bermanfaat menghindarkan anak dari resiko mengalami obesitas
	Keberanian	Kemampuan untuk mengambil keputusan, karena untuk melompat tali dengan ketinggian tertentu membutuhkan keberanian untuk melakukannya. Anak juga harus mengambil keputusan apakah melompat atau tidak.
	Keseimbangan	Kemampuan anak untuk menjaga keseimbangan supaya tidak jatuh dan mendarat dengan benar.
	Sportifitas	mengantikan posisi pemegang tali ketika ia gagal melompat tali.

Analisis data dalam penelitian ini pada dasarnya menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dianalisis kedalam bentuk deskriptif dan disertai dengan tabel dan grafik. Secara ringkas data pada penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan cara menyimpulkan berbagai informasi yang didapat dari hasil observasi serta studi dokumentasi dalam bentuk deskriptif, serta dipresentasikan dalam bentuk tabel dan grafik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Awal Kemampuan Anak

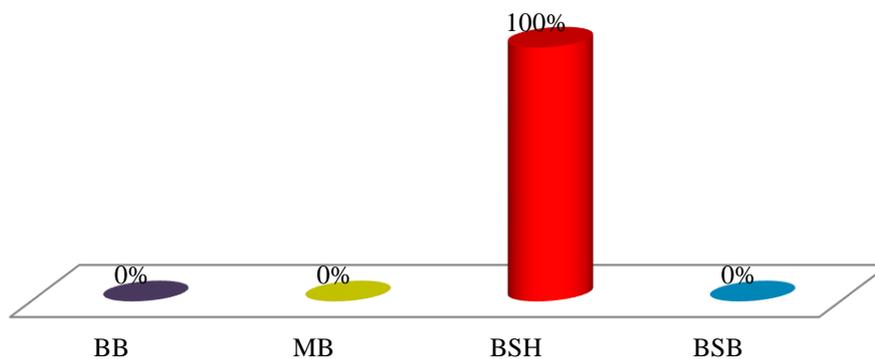
Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian pada kelompok B. Pengamatan dilakukan melalui observasi yang di laksanakan pada hari Jumat, 8 Februari 2019. Kegiatan pengamatan dilaksanakan ketika pembelajaran moton kasar, khususnya pengamatan pada kemampuan anak melompat di kelompok B TK Pertiwi 3 Karanganyar Kecamatan Sambungmacan Kabupaten Sragen.



Gambar 1. Rekapitulasi Data Kemampuan Melompat Anak Pra Tindakan

Berdasarkan rekapitulasi data persentase kemampuan melompat anak pratindakan diatas dapat diperoleh keterangan bahwa anak yang mendapat nilai dengan kriteria Belum Berkembang (BB) sebanyak 0 anak atau 0%, anak yang mendapat nilai dengan kriteria Mulai Berkembang (MB) sebanyak 12 anak atau 80,00%, anak yang mendapat nilai dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 3 anak atau 20,00% dan anak yang mendapat nilai dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) belum ada.

Data Siklus I



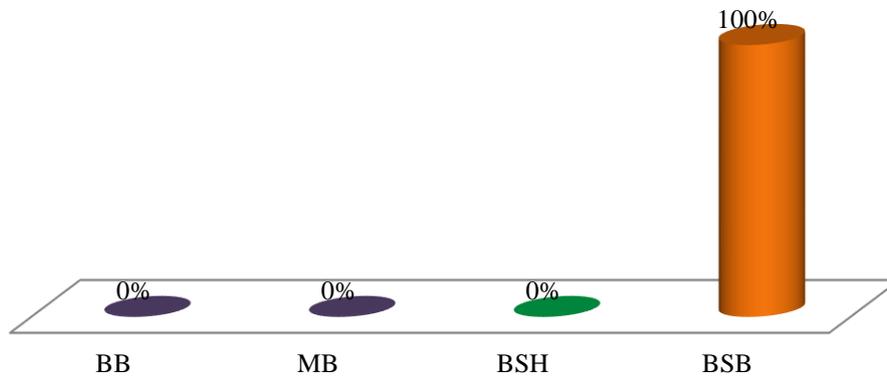
Gambar 2. Rekapitulasi Data Kemampuan Melompat Anak Siklus I

Pada gambar hasil yang di peroleh menunjukkan kemampuan melompat khususnya melompat belum tercapai dengan optimal meskipun sudah ada peningkatan dibandingkan sebelum diadakannya tindakan, pada Siklus I sebesar 100% tetapi hasil tersebut belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan yang diinginkan dan yang telah disepakati diawal yaitu 80%.

Data Siklus II

Pada gambar diatas hasil yang di peroleh menunjukkan kemampuan melompat sudah optimal. Data Persentase kemampuan melompat anak siklus II diperoleh keterangan bahwa anak yang berada pada kriteria Belum Berkembang (BB) sebesar 0%, Mulai Berkembang (MB) ada 0 anak, dengan persentase 0, Anak yang memiliki kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 0 anak dengan persentase 0% dan Kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 15 anak dengan persentase 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan melompat melalui permainan lompat tali pada anak kelompok B TK Pertiwi 3 Karanganyar

Kecamatan Sumbangmacan sudah berkembang secara optimal. Hasil tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



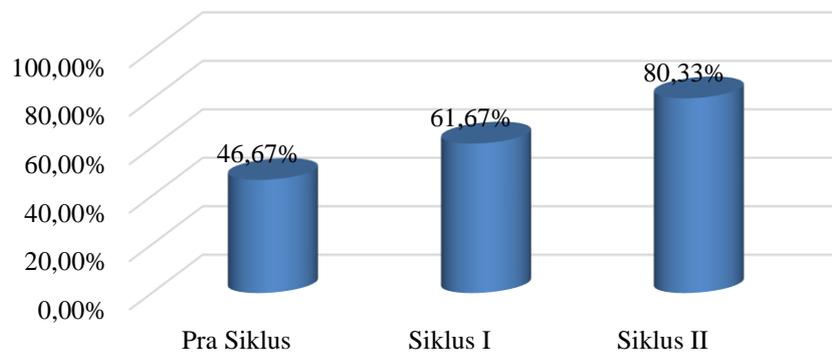
Gambar 3. Rekapitulasi Data Kemampuan Melompat Anak Siklus II

Pembahasan

Secara keseluruhan hasil dari siklus tindakan dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Observasi Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II

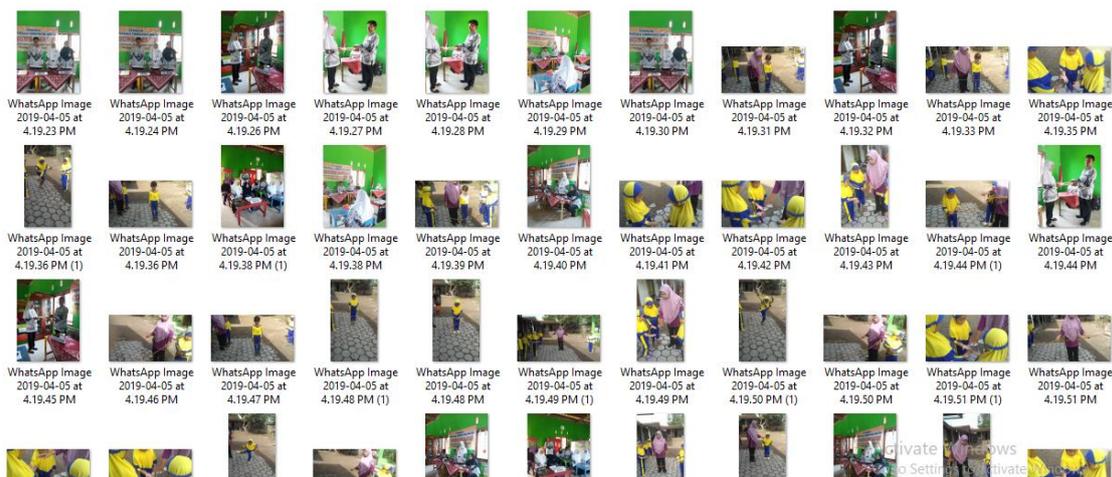
No	Pertemuan	Persentase	Kriteria
1	Pra tindakan	46,67%	Mulai Berkembang (MB)
2	Siklus I	61,67%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3	Siklus II	80,33%	Berkembang Sangat Baik (BSB)



Gambar 4. Rekapitulasi Hasil Observasi Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan gambar diatas terlihat adanya peningkatan yang signifikan dari sebelum diadakannya tindakan atau pra siklus sampai dengan siklus II. Hal ini juga dibuktikan dengan adanya persentase rata-rata anak dalam 1 kelas yaitu sebagai berikut: Dari gambar grafik diatas menunjukkan bahwa persentase rata-rata anak dalam 1 kelas mengalami peningkatan dari sebelum diadakannya tindakan pra tindakan sebesar 46,67% dengan kriteria Mulai Berkembang (MB). Setelah diadakannya tindakan pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 61,67% atau dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) tetapi hal hasil tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yaitu sebesar 80% untuk itu peneliti mengadakan siklus I lanjutan siklus

II yang mencapai keberhasilan 80,33% atau dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Hal ini dikarenakan pembelajaran kemampuan melompat pada kelompok B TK TK Pertiwi 3 Karanganyar Kecamatan Sambungmacan lebih bervariasi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa melalui kegiatan lompat tali dapat meningkatkan kemampuan melompat anak dengan indikator kecermatan, kekuatan, keberanian, keseimbangan dan sportifitas dalam gerakan melompat. Manfaat lain adalah kegiatan lompat tali ini menyenangkan untuk anak dan tidak memiliki resiko bahaya yang besar, sehingga kemampuan melompat anak dapat berkembang dengan baik (Sopiyati, 2021).



Gambar 5. Tangkapan Layar Dokumentasi Berupa Foto – Foto Kegiatan

Melompat adalah suatu gerak lokomotor yang membuat tubuh terlontar ke udara yang menyebabkan tubuh lepas kontak dari tanah atau dari alat dan sesaat menimbulkan fase melayang (Lestari, Muslihin & Mulyana, 2019). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan melompat anak kelompok B TK Pertiwi 3 Karanganyar Kecamatan Sambungmacan mampu ditingkatkan melalui permainan lompat tali. Peningkatan yang terjadi dapat terlihat dari tahap penelitian, yaitu observasi yang dilakukan saat pratindakan, pelaksanaan tindakan pada Siklus I dan Siklus II. Langkah-langkah yang ditempuh dalam kegiatan lompat tali ini adalah guru mempersiapkan tempat yang akan digunakan, kemudian mempersiapkan alat yang akan digunakan.

Anak dikondisikan berbaris menjadi dua barisan. Kemudian guru memberikan intruksi kepada anak cara melakukan dan memberikan contoh melompat yang benar. Permainan lompat tali ini dilakukan dua kelompok, setiap anak melompat satu persatu dari anak yang berbaris paling depan hingga anak terakhir. Setiap anak diberi dua kali kesempatan untuk melompat pada tali ketinggian yang bervariasi. Kegiatan diawali dengan melakukan nyanyian dan gerakan -gerakan pemanasan agar otot kaki anak kuat, tubuh tidak kaku dan semangat. Pemberian reward juga dilakukan untuk menunjang semangat dan percaya diri anak, diberikan pada setiap anak yang mau melakukan lompat (Sari, 2015).

Hasil penelitian ini bersesuaian dengan beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan lompat tali atau permainan sebagai media yang efektif dimana meningkatkan motorik siswa TK (Yanti, E., & Sugianto, B. (2020). Kegiatan bermain dengan lompat tali dapat meningkatkan kemampuan motorik anak khususnya motoric kasar (Suhartini & Jarwoko, 2018). Manfaat lain adalah kegiatan bermain lompat tali adalah untuk melatih otot besar anak usia dini untuk anak

supaya berkembang dengan baik (Sari, 2015). Media tali juga sangat mudah didapatkan dan biasa dimodifikasi dengan gelang karet supaya menjadi lebih aman bagi anak usia dini (Sopiyati, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan data empiris yang telah diperoleh melalui penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum diadakannya peningkatan dari sebelum diadakannya tindakan pra tindakan sebesar 46,67% dengan kriteria Mulai Berkembang (MB). Setelah diadakannya tindakan pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 61,67% atau dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) tetapi hal hasil tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yaitu sebesar 80% untuk itu peneliti mengadakan siklus lanjutan siklus II yang mencapai keberhasilan 80,33% atau dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Maka dari itu pembelajaran kemampuan melompat melalui permainan lompat tali pada Kelompok B TK Pertiwi 3 Karanganyar Kecamatan Sambungmacan Semester Genap dikatakan berhasil dan mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian dan penelitian dihentikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, O. (2021). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Fitriani, R., & Adawiyah, R. (2018). Perkembangan fisik motorik anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 2(1), 25-34. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.742>
- Hasnaeni, H. (2021). *Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Bermain Tradisional Lompat Tali di TK Aisyiah Bustanul Afhal Walenrang Kabupaten Luwu*. (Skripsi). Palopo: Universitas Muhammadiyah Palopo.
- Lestari, E., Muslihin, H. Y., & Mulyana, E. H. (2019). Peningkatan kemampuan gerak lokomotor melalui permainan balap karung mengambil bola di kelompok B TK Negeri pembina kota Tasikmalaya. *Jurnal Paud Agapedia*, 3(1), 1-10. <https://doi.org/10.17509/jpa.v3i1.26662>
- Masruroh, F., & Khulusinniyah, K. (2019). pengembangan fisik motorik anak usia dini dengan bermain. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, 3(2), 171-182. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v3i2.253>
- Saputra, Y. M., & Rudyanto, R. (2005). *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta: Depdiknas.
- Sari, P. I. (2015). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak melalui Lompat Tali pada Kelompok A di TK ABA Ngabean I Tempel Sleman*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sopiyati, S. (2021). Upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui kegiatan melompat dengan menggunakan media tali karet gelang pada kelompok A di TK Pertiwi Dahlia Desa Sambirejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(6), 73-80. <https://doi.org/10.7777/jiemar.v2i6.230>
- Suhartini, S., & Jarwoko, J. (2018). Meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui permainan tradisional lompat tali pada usia 5-6 tahun di PAUD Tunas Mekar Plus tahun pelajaran

Sumiyati. Peningkatan Kemampuan Melompat Anak Melalui Permainan Lompat Tali pada Anak Kelompok B di TK Pertiwi 3 Karanganyar. *Didaktika*, 2(1), (2022): 103-111.

2017/2018. *Jurnal Warna: Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 1(2), 55-68.
<https://doi.org/10.24903/jw.v1i2.183>

Suryana, D. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Prenada Media.

Yanti, E., & Sugianto, B. (2020). Meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui permainan lompat tali. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, 3(1), 44-52.
<http://dx.doi.org/10.36709/jrga.v3i1.13643>